

**PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN  
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGAM STUDI PRODI  
PENDIDIKAN EKONOMI SEMESTER VI DAN VIII UNIVERSITAS  
BHINNEKA PGRI TULUNGAGUNG**

**Ivan Bintang Adi Pradana<sup>1</sup>, Moh Gufron<sup>2</sup>**  
[ivanbintangadipradana@gmail.com](mailto:ivanbintangadipradana@gmail.com)<sup>1</sup>, [gufronubhi@gmail.com](mailto:gufronubhi@gmail.com)<sup>2</sup>  
**Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung**

**ABSTRAK**

Persaingan dunia kerja yang semakin ketat menuntut mahasiswa tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian berjumlah 59 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ( $t_{hitung} = 4,765$  ;  $sig. = 0,000$ ). Lingkungan keluarga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ( $t_{hitung} = 5,705$ ;  $sig. = 0,000$ ). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ( $F_{hitung} = 105,580$  ;  $sig. = 0,000$ ). Nilai Adjusted R Square sebesar 78,3% menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 21,7% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan pentingnya pembelajaran kewirausahaan dan dukungan keluarga dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.

**Kata Kunci:** Mata Kuliah Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha, Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

**ABSTRACT**

*Increasing competition in the job market requires students not only to become job seekers but also to create business opportunities independently. Entrepreneurial interest is influenced by various factors, including entrepreneurship courses and the family environment. This study aims to analyze the effect of entrepreneurship courses and the family environment on students' entrepreneurial interest. A quantitative approach with multiple linear regression analysis was employed. The sample consisted of 59 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using a questionnaire. The results show that entrepreneurship courses have a positive and significant effect on entrepreneurial interest ( $t\text{-value} = 4.765$ ;  $sig. = 0.000$ ). The family environment also has a positive and significant effect on entrepreneurial interest ( $t\text{-value} = 5.705$ ;  $sig. = 0.000$ ). Simultaneously, both variables have a positive and significant effect on entrepreneurial interest ( $F\text{-value} = 105.580$ ;  $sig. = 0.000$ ). The Adjusted R Square value of 78.3% indicates that students' entrepreneurial interest can be explained by these variables, while the remaining 21.7% is influenced by other factors. These findings highlight the importance of entrepreneurship education and family support in fostering students' entrepreneurial interest.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Course, Family Environment, Entrepreneurial Interest, Economic Education Students.*

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan itu memiliki peranan strategis dalam segi pembangunan ekonomi nasional, lebih tepatnya dalam menghadapi permasalahan seperti pengangguran yang terdidik dan keterbatasan lapangan pekerjaan formal. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi yang terdidik, diharapkan bisa jadi penggerak munculnya wirausaha-wirausaha baru yang lebih kreatif, inovatif, dan mampu bersaing. Penelitian yang dilakukan oleh (Setyanti et al., 2021a) menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan memainkan peran penting dalam menumbuhkan minat kewirausahaan siswa. Melalui mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga pengalaman dunia nyata yang membantu mereka memahami dunia bisnis secara lebih mendalam. Pengalaman-pengalaman ini menumbuhkan kepercayaan diri, keberanian untuk mencoba, dan pandangan positif terhadap aktivitas kewirausahaan.

Kondisi ini dapat mengondisikan bahwa pendidikan kewirausahaan saja belum mencukupi mendorong minat berwirausahaan mahasiswa secara optimal. Menurut penelitian (Halik, 2024), minat kewirausahaan mahasiswa tidak hanya terbentuk melalui pendidikan formal tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, khususnya lingkungan keluarga. Keluarga, sebagai lingkungan sosial utama, memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai, membentuk sikap, pola pikir, dan perspektif individu tentang masa depan, termasuk pilihan karier. Dukungan orang tua, latar belakang pekerjaan keluarga, kondisi ekonomi, dan nilai-nilai kemandirian yang ditanamkan sejak usia dini berkontribusi dalam membangun keberanian dan minat mahasiswa di dunia bisnis

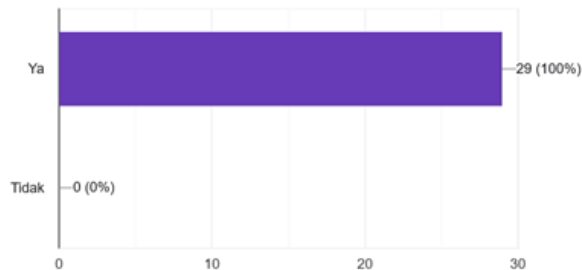
Menurut penelitian (Saleh et al., 2024) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi wirausaha, baik secara langsung maupun melalui variabel self-efficacy. Lingkungan keluarga yang memberikan dukungan moral, motivasi, dan teladan kewirausahaan terbukti mampu meningkatkan keyakinan diri mahasiswa untuk memulai usaha. Temuan ini juga diperkuat dari penelitian (Mahardika et al., 2023) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pembentukan minat berwirausaha mahasiswa, dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,587. Artinya, sebesar 58,7% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh faktor lingkungan keluarga melalui peningkatan kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan melalui penyebaran angket kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, diperoleh beberapa informasi terkait persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah kewirausahaan serta dukungan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Observasi awal ini melibatkan 29 responden mahasiswa yang memberikan tanggapan terhadap beberapa pertanyaan yang diajukan. Data yang diperoleh dari responden kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil jawaban mahasiswa. Adapun hasil rekapitulasi jawaban responden tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Apakah mata kuliah kewirausahaan memberikan pemahaman tentang cara memulai usaha?

Gambar 1 Observasi awal pemahaman mata kuliah kewirausahaan

29 jawaban

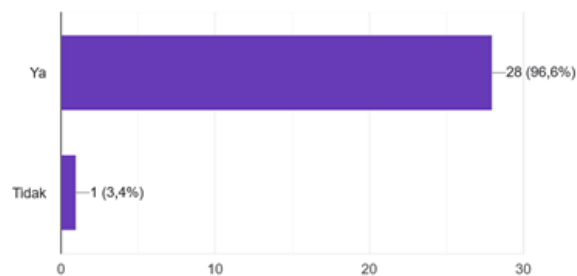


Sumber: Data Olahan Peneliti, 2026

Sebagian dari bagian awal, peneliti menganalisis yang diperoleh dari observasi awal Berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi awal melalui penyebaran angket kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester VI dan VIII, diketahui bahwa seluruh responden menyatakan bahwa mata kuliah kewirausahaan membuat mereka tertarik untuk berwirausaha. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan jawaban Ya dengan jumlah 29 responden atau sebesar 100%, sedangkan tidak terdapat responden yang menjawab Tidak. Temuan ini menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan memiliki peran yang cukup besar dalam menumbuhkan ketertarikan mahasiswa terhadap kegiatan berwirausaha. Fenomena ini mengindikasikan bahwa pembelajaran kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa di perguruan tinggi mampu memberikan motivasi serta mendorong munculnya minat mahasiswa untuk mempertimbangkan wirausaha sebagai salah satu pilihan karier di masa depan. Apakah keluarga Anda mendukung jika Anda ingin membuka usaha sendiri?

Gambar 2 hasil observasi dukungan lingkungan keluarga

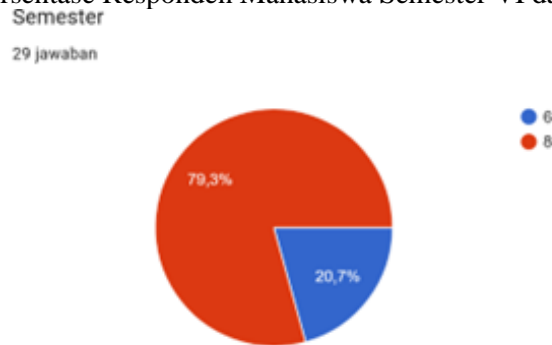
29 jawaban



Sumber: Data Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan pengamatan awal hasil penyebaran angket kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden menyatakan mendapatkan dukungan dari keluarga apabila ingin membuka usaha sendiri. Hal ini terlihat dari skor jawaban responden pada tabel yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memilih jawaban “Ya”, sedangkan hanya sebagian kecil yang menyatakan tidak mendapatkan dukungan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya fenomena bahwa dukungan keluarga dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong tumbuhnya minat berwirausaha pada mahasiswa.

Gambar 3 Persentase Responden Mahasiswa Semester VI dan Semester VII



Sumber: Data Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan diagram hasil penyebaran kuesioner awal yang dilakukan melalui Google Form, tercatat bahwa sebanyak 29 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi berpartisipasi dalam studi pendahuluan ini. Responden tersebut berasal dari mahasiswa semester VI dan semester VIII, dengan persentase 20,7% atau 6 mahasiswa dari semester 6, serta 79,3% atau 26 mahasiswa dari semester VIII. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan mahasiswa tingkat akhir yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, sehingga diasumsikan memiliki pemahaman yang relatif lebih baik mengenai konsep dan praktik kewirausahaan.

Penelitian yang dilakukan (Wahyuningsih, 2024) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Rusdi & Ninghardjanti, 2024) pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga menunjukkan pengaruh positif terhadap minat menjadi wirausaha, meski dari tingkat pengaruhnya yang berbeda-beda dari setiap konteks penelitian. Perbedaan hasil ini dapat menunjukkan adanya variasi di dalam kontribusi masing-masing variabel yang tergantung pada intitusi pendidikan, masing-masing responden, serta kondisi sosial budaya. Di dalam hal ini dapat mengindikasikan terhadap adanya research gap yang perlu di kaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan oleh (Lestari, 2025) mengenai pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa politeknik purbaya, diperoleh dari hasil kedua variabel tersebut itu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini tercermin dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,614 yang mengindikasikan bahwa 61,4% perubahan dalam minat berwirausaha mahasiswa dapat di terangkan oleh kontribusi mata kuliah kewirausahaan dan kondisi lingkungan keluarga. Adapun 38,6% variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model penelitian, antara lain karakter kepribadian, motivasi intrinsik, pengalaman kerja, seta lingkungan sosial. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan yang terencana dengan baik, disertai dukungan keluarga, memegang peranan strategis dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa, sehingga kedua aspek tersebut perlu dianalisis dan di kembangkan secara simultan dalam rangka menghasilkan lulusan yang memiliki orientasi kewirausahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, terlihat terdapat adanya perbedaan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) antar penelitian, yang menunjukkan bahwa tingkat pengaruh pendidikan kewirausahaan belum konsisten. Dengan demikian, berdasarkan fenomena empiris, hasil penelitian terdahulu, serta adanya research gap yang ditemukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan asosiatif menurut Sugiyono (2019:65) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2023) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan fokus penelitian yang akan dikaji, studi ini melibatkan tiga variabel utama, yaitu mata kuliah kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), serta minat berwirausaha (Y). Ketiga variabel tersebut dipilih karena dinilai memiliki keterkaitan yang relevan dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi munculnya minat berwirausaha pada subjek penelitian.

Penetapan variabel dan sumber data dilakukan secara simultan agar selaras dengan tujuan penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi mata kuliah kewirausahaan sebagai variabel independen (X1), lingkungan keluarga sebagai variabel independen kedua (X2), serta minat berwirausaha mahasiswa sebagai variabel dependen (Y). Sementara itu, sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Sedangkan data skunder diperoleh dari berbagai sumber pustaka, seperti buku, jurnal, dan artiken yang relevan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket yang dibagikan kepada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi sebagai responden, dengan tujuan memperoleh data yang berkaitan dengan masing-masing variabel penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penyajian dan Hasil Penelitian**

Penyajian hasil penelitian adalah proses penyampaian data yang sudah dikumpulkan dan diolah dengan berdasarkan pelaksanaan penelitian. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel disertai penjelasan variabel yang diteliti, yaitu mata kuliah kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), dan minat kewirausahaan (Y). Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester VI dan VIII di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah berjumlah 138. Sementara untuk sampel penelitian ini sejumlah 59 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dari semester VI dan VIII. Responden dipilih sepenuhnya berdasarkan mahasiswa yang telah menyelesaikan kuesioner penelitian. Distribusi responden berasal dari beberapa program studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dengan latar belakang semester yang berbeda, yaitu semester VI dan VIII.

Setelah kuesioner berhasil didistribusikan kepada responden, langkah selanjutnya adalah memproses dan menyajikan data penelitian dalam bentuk tabel agar informasi yang diperoleh dapat dipahami lebih jelas dan sistematis. Data kuesioner kemudian dianalisis berdasarkan skor responden untuk mendapatkan gambaran umum tingkat penilaian variabel yang diteliti.

#### 1. Pengam Keputusan Minat Berwirausaha (Y)

Dalam penelitian ini berkaitan dengan pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Instrument penelitian yang digunakan berupa angket terdiri dari 15 butir pertanyaan, dengan masing-masing item memiliki 5 alternatif jawaban. Hasil pengisian angket mengenai pengambilan keputusan berwirausaha disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Klasifikasi Hasil Angket Minat Berwirausaha (Y)

No	Klasifikasi	Interval	Trekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	63 – 75	43	73%
2	Tidak Setuju (TS)	51 – 62	16	27%
3	Ragu-Ragu (RR)	39 – 50	0	0%
4	Setuju (S)	27 – 38	0	0%
5	Sangat Setuju (SS)	15 – 26	0	0%
<b>Total</b>			<b>59</b>	<b>100%</b>

*Sumber data oleh peneliti, 2026*

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa variabel Minat Berwirausaha (Y) didominasi oleh kategori Sangat Setuju (SS) dengan frekuensi sebanyak 42 responden atau sebesar 71%. Selanjutnya kategori Setuju (S) memiliki frekuensi sebanyak 17 responden atau sebesar 29%. Sedangkan kategori Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dang Sangat Tidak Setuju (STS) tidak memiliki responden atau sebesar 0%.

#### 2. Mata Kuliah Kewirausahaan (X1)

Dalam penelitian ini berkaitan dengan pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Instrument penelitian yang digunakan berupa angket terdiri dari 15 butir pertanyaan, dengan masing-masing item memiliki 5 alternatif jawaban. Hasil pengisian angket mengenai pengambilan keputusan berwirausaha disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Klasifikasi Hasil Angket Mata Kuliah Kewirausahaan (X1)

No	Klasifikasi	Interval	Trekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	63 – 75	39	66%
2	Setuju (S)	51 – 62	19	32%
3	Ragu-Ragu (RR)	39 – 50	0	0%
4	Tidak Setuju (TS)	27 – 38	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	15 – 26	0	0%
<b>Total</b>			<b>59</b>	<b>100%</b>

*Sumber data oleh peneliti, 2026*

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) didominasi oleh kategori Sangat Setuju (SS) dengan frekuensi sebanyak 39 responden atau sebesar 66%. Selanjutnya kategori Setuju (S) memiliki frekuensi sebanyak 17 responden atau sebesar 32%. Sedangkan kategori Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) tidak memiliki responden atau sebesar 0%.

### 3. Lingkungan keluarga (X2)

Dalam penelitian ini berkaitan dengan pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Instrument penelitian yang digunakan berupa angket terdiri dari 15 butir pertanyaan, dengan masing-masing item memiliki 5 alternatif jawaban. Hasil pengisian angket mengenai pengambilan keputusan berwirausaha disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3 Klasifikasi Hasil Angket Lingkungan Keluarga (X2)

No	Klasifikasi	Interval	Trekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	63 – 75	42	71%
2	Setuju (S)	51 – 62	17	29%
3	Ragu-Ragu (RR)	39 – 50	0	0%
4	Tidak Setuju (TS)	27 – 38	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	15 – 26	0	0%
<b>Total</b>			<b>59</b>	<b>100%</b>

*Sumber data oleh peneliti, 2026*

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X2) didominasi oleh kategori Sangat Setuju (SS) dengan frekuensi sebanyak 42 responden atau sebesar 71%. Selanjutnya kategori Setuju (S) memiliki frekuensi sebanyak 17 responden atau sebesar 29%. Sedangkan kategori Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) tidak memiliki responden atau sebesar 0%.

#### A. Analisis data dan hipotesis

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan adalah melakukan analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 27 for Windows. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada subbab ini meliputi pengujian instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Berikut hasil dari peneliti:

## 1. Uji Coba Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas diproses dengan bantuan IBM SPSS Statistic versi 27. Uji dilakukan sebagai upaya mengecek valid atau tidak angket yang digunakan. Untuk mengetahui valid tidaknya angket yang akan digunakan pada penelitian ini peneliti melangsungkan percobaan pada 30 responden, dan  $r_{hitung} >$  kemudian dibandingkan bersama  $r_{tabel}$  yang angkanya 0,256 dari  $r_{tabel}$  product momen. Memiliki tingkat signifikan di angka 0,05 (5%) yang kemudian seluruhnya dibandingkan, apabila  $r_{hitung} > 0,256$  maka butir soal instrumen dikatakan valid sehingga instrumen bisa digunakan. Untuk lebih jelasnya hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Pernyataan	Item	Mean	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Y1	4,37	0,744	0,256	Valid
2	Y2	4,27	0,795	0,256	Valid
3	Y3	4,43	0,752	0,256	Valid
4	Y4	4,6	0,632	0,256	Valid
5	Y5	4,67	0,583	0,256	Valid
6	Y6	4,57	0,727	0,256	Valid
7	Y7	4,33	0,717	0,256	Valid
8	Y8	4,2	0,758	0,256	Valid
9	Y9	4,33	0,672	0,256	Valid
10	Y10	4,37	0,824	0,256	Valid
11	Y11	4,5	0,778	0,256	Valid
12	Y12	4,53	0,836	0,256	Valid
13	Y13	4,43	0,809	0,256	Valid
14	Y14	4,47	0,753	0,256	Valid
15	Y15	4,53	0,790	0,256	Valid

*Sumber: Data diolah peneliti (2026)*

Berdasarkan tabel dapat dilihat 15 pernyataan valid, dimana item pernyataan angket Minat Berwirausaha dapat diperhatikan semua item pernyataan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 25\%$ . Sehingga bisa diambil kesimpulan jika semua item pernyataan dikatakan valid serta bisa digunakan dalam penelitian.

Tabel 5 Uji Validitas Mata Kuliah Kewirausahaan (X1)

Pernyataan	Item	Mean	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	X1.1	4,43	0,829	0,256	Valid
2	X1.2	4,53	0,722	0,256	Valid
3	X1.3	4,43	0,646	0,256	Valid
4	X1.4	4,47	0,739	0,256	Valid
5	X1.5	4,4	0,875	0,256	Valid
6	X1.6	4,37	0,885	0,256	Valid
7	X1.7	4,33	0,737	0,256	Valid
8	X1.8	4,33	0,706	0,256	Valid
9	X1.9	4,43	0,797	0,256	Valid
10	X1.10	4,37	0,846	0,256	Valid

11	X1.11	4,33	0,766	0,256	Valid
12	X1.12	4,43	0,700	0,256	Valid
13	X1.13	4,37	0,749	0,256	Valid
14	X1.14	4,37	0,816	0,256	Valid
15	X1.15	4,37	0,741	0,256	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel dapat dilihat 15 pernyataan valid, dimana item pernyataan angket Mata Kuliah Kewirausahaan dapat diperhatikan semua item pernyataan rhitung > rtabel dengan  $\alpha = 25\%$ . Sehingga bisa diambil kesimpulan jika semua item pernyataan dikatakan valid serta bisa digunakan dalam penelitian.

Tabel 6 Uji Validitas Lingkungan keluarga (X2)

Pernyataan	Item	Mean	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	X2.1	4,5	0,713	0,256	Valid
2	X2.2	4,43	0,719	0,256	Valid
3	X2.3	4,53	0,754	0,256	Valid
4	X2.4	4,53	0,612	0,256	Valid
5	X2.5	4,5	0,511	0,256	Valid
6	X2.6	4,33	0,756	0,256	Valid
7	X2.7	4,37	0,637	0,256	Valid
8	X2.8	4,27	0,869	0,256	Valid
9	X2.9	4,43	0,859	0,256	Valid
10	X2.10	4,4	0,796	0,256	Valid
11	X2.11	4,33	0,758	0,256	Valid
12	X2.12	4,6	0,831	0,256	Valid
13	X2.13	4,53	0,776	0,256	Valid
14	X2.14	4,47	0,878	0,256	Valid
15	X2.15	4,4	0,788	0,256	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel dapat dilihat 15 pernyataan valid, dimana item pernyataan angket Lingkungan Keluarga dapat diperhatikan semua item pernyataan rhitung > rtabel dengan  $\alpha = 25\%$ . Sehingga bisa diambil kesimpulan jika semua item pernyataan dikatakan valid serta bisa digunakan dalam penelitian.

#### b. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk mencari reliabilitas digunakan "rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skor nya bukan 1 dan 0, msialnya angket atau soal bentuk uraian".

Dalam penelitian ini untuk mengukur reabilitas Mata Kuliah Kewirauhaan (X1), Lingkungan keluarga (X2) dan Minat berwirausaha (Y) menggunakan cronbach's alpa. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 (Batas Minimal instrument dikatakan reliabel). Pengujian reliabilitas ini menggunakan Progam IBM SPSS Statistics 27 for Windows sebagai berikut:

1) Tabel hasil reliabilitas minat berwirausaha (Y)

Sebelum melakukan survei dilakukan uji coba kuesioner untuk mengetahui reliabel atau tidaknya angket penelitian sehingga pada penelitian ini kuesioner terlebih dahulu diuji dengan 30 mahasiswa. Instrumen dikatakan reliabel apabila cronbach's Alpha pada kuesioner lebih dari 0,60 Ghozali (2021) pada penelitian ini perhitungan reliabilitas penelitian menggunakan IBM SPSS Statistics 27 for Windows yaitu:

Tabel 7 hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	15

*Sumber: Data diolah peneliti (2026)*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh dari nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,942 dengan jumlah item sebanyak 15, karena nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka instrument penelitian dinyatakan reliabel, sehingga seluruh item kuesioner layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2) Tabel hasil reliabel mata kuliah kewirausahaan (X1)

Sebelum melakukan survei dilakukan uji coba kuesioner untuk mengetahui reliabel atau tidaknya angket penelitian sehingga pada penelitian ini kuesioner terlebih dahulu diuji dengan 30 mahasiswa. Instrumen dikatakan reliabel apabila cronbach's Alpha pada kuesioner lebih dari 0,60 Ghozali (2021) pada penelitian ini perhitungan reliabilitas penelitian menggunakan IBM SPSS Statistics 27 for Windows yaitu:

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Mata Kuliah Kewirausahaan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.950	15

*Sumber: Data diolah peneliti (2026)*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh dari nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,950 dengan jumlah item sebanyak 15, karena nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka instrument penelitian dinyatakan reliabel, sehingga seluruh item kuesioner layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3) Tabel hasil reliabel lingkungan keluarga (X2)

Sebelum melakukan survei dilakukan uji coba kuesioner untuk mengetahui reliabel atau tidaknya angket penelitian sehingga pada penelitian ini kuesioner terlebih dahulu diuji dengan 30 mahasiswa. Instrumen dikatakan reliabel apabila cronbach's Alpha pada kuesioner lebih dari 0,60 Ghozali (2021) pada penelitian ini perhitungan reliabilitas penelitian menggunakan IBM SPSS Statistics 27 for Windows yaitu:

Tabel 9 Hasil Uji Reabilitas Reliabel Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh dari nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,945 dengan jumlah item sebanyak 15, karena nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka instrument

penelitian dinyatakan reliabel, sehingga seluruh item kuesioner layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

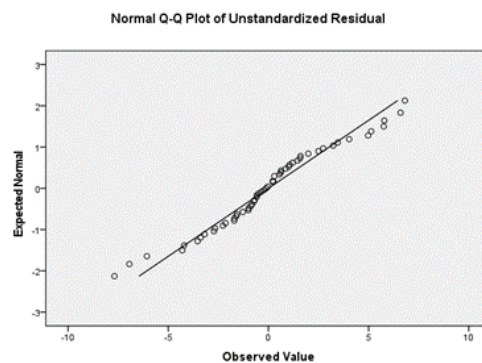
## 2. Uji Asumsi klasik

Untuk memastikan bahwa asumsi ini terpenuhi, para peneliti tidak hanya melakukan pertimbangan manual, tetapi juga menggunakan IBM SPSS Statistics 27 untuk alat bantu. Asumsi yang diuji meliputi normalitas, linieritas, multikolonieritas dan heteroskedastisitas data penelitian. Oleh sebab itu, pengujian terhadap 4 aspek tersebut perlu dilakukan terlebih dahulu supaya memenuhi persyaratan asumsi regresi. Temuan dari pengujian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal apa tidak. Pada penelitian ini. Pengujian normalitas data dilakukan menggunakan pendekatan grafik P-PLOT dan uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun hasil pengujian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Gambar 4 Hasil Uji Normalitas Menggunakan P-Plot



Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Dari gambar Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual diatas, titik titik berkumpul disekitar garis diagonal maka diambil keputusan jika variabel mata kuliah kewirausahaan serta lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dikatakan normal dan dapat dipakai pada penelitian. Data distribusi normal juga bisa diperhatikan pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov dibawah ini:

Tabel 10 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.03370452
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.084
Test Statistic		.095

Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.198
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.187
		Upper Bound	.208

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 pada residual penelitian, nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam residual dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal pada model regresi telah terpenuhi dan data layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan sebagai upaya mengecek antara variabel apakah saling berkaitan atau tidak. Hal disebut biasa dilakukan dengan memperlihatkan hasil sig serta kolom linearity di ANOVA table, apabila nilai  $< 0,05$  (tarif signifikan dalam penelitian ini), sehingga diambil kesimpulan jika lolos linieritas dan sudah memenuhi syarat.

Tabel 11 Hasil Uji Linieritas Mata Kuliah Kewirausahaan (X1)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Mata Kuliah Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	2077.990	22	94.454	7.228	.000
		Linearity	1703.758	1	1703.758	130.385	.000
		Deviation from Linearity	374.232	21	17.821	1.364	.202
	Within Groups		470.417	36	13.067		
Total		2548.407	58				

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Tabel ini menunjukkan bahwa signifikan pada variabel mata kuliah kewirausahaan (X1) berada di angka 0,00. Karena nilai linearity  $0,00 < 0,05$  sehingga diambil kesimpulan adanya berkaitan mata kuliah kewirausahaan dan minat berwirausaha bersifat linier. Selain itu, nilai Deviation from Linearity sebesar  $0,202 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa model memenuhi linieritas.

Tabel 12 Hasil Uji Linieritas Lingkungan Keluarga (X2)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	1954.459	18	108.581	7.313	.000
		Linearity	1798.130	1	1798.130	121.097	.000

	Deviation from Linearity	156.329	17	9.196	.619	.856
	Within Groups	593.948	40	14.849		
	Total	2548.407	58			

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Tabel ini menunjukkan bahwa signifikan pada variabel mata kuliah kewirausahaan (X2) berada di angka 0,00. Karena nilai linearity  $0,00 < 0,05$  sehingga diambil kesimpulan adanya berkaitan mata kuliah kewirausahaan dan minat berwirausaha bersifat linier. Selain itu, nilai Deviation from Linearity sebesar  $0,856 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa model memenuhi asumsi linieritas.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (Independen) yang ditunjukkan melihat nilai TOLERANCE dan VIF (Variance Inflation Factor). Dalam penelitian ini cara mendeteksi adanya gejala multikolonieritas atau tidaknya multikolonieritas adalah apabila  $VIF > 10$  dan nilai tolerance  $< 0,1$  sehingga adanya multikolonieritas setiap variabel independen. Adapun uji multikolonieritas pada table dibawah ini:

Tabel 13 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	4.431	4.344		1.020	.312		
Mata Kuliah Kewirausahaan	.393	.082	.433	4.766	.000	.452	2.211
Lingkungan Keluarga	.545	.095	.519	5.711	.000	.452	2.211

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

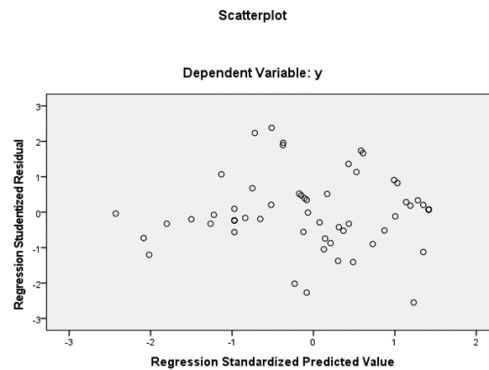
Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui bahwa nilai tolerance variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) sebesar 0,452 dan variabel Lingkungan Keluarga (X2) sebesar 0,452. Oleh karena itu, nilai tolerance dari seluruh variabel  $> 0,10$  sehingga dapat diartikan bahwa model regresi bebas dari multikolonieritas. Sedangkan nilai VIF variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) sebesar 2,211 dan variabel Lingkungan Keluarga (X2) sebesar 2,211. Hal ini menunjukkan bahwa nilai VIF seluruh variabel kurang dari 10, sehingga demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi penelitian ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan sebagai upaya uji model regresi apabila terdapat ketidaksamaan antara variabel residual disetiap pengalaman. Model regresi dengan tidak mengalami heteroskedastisitas merupakan model regresi yang baik. Dari penelitian yang dilakukan maka disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas, ditampilkan pada gambar dibawah ini:

Gambar 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan gambar scatterplot di atas, dapat dijelaskan bahwa titik-titik data penyebaran secara acak di sekitar garis 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians residual bersifat konstan sehingga model regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Hasil analisis regresi linier berganda tersebut diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 27 for Windows sebagai berikut:

Tabel 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4.178	4.370		.956	.343
Mata Kuliah Kewirausahaan	.393	.083	.434	4.765	.000
Lingkungan Keluarga	.548	.096	.519	5.705	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel Coefficients pada kolom unstandardized Coefficients (B), diperoleh hasil koefisien regresi untuk variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) sebesar 0,393 dan variabel Lingkungan Keluarga (X2) sebesar 0548. Arikunto (2020:339) Berdasarkan hasil tersebut dapat di bentuk persamaan regresi linier berganda di hitung dengan menggunakan rumus  $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$  sebagai berikut:

$$Y = 4.178 + 0,393X_1 + 0,548X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 4,178 menunjukkan bahwa apabila variabel Mata Kuliah kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga bernilai 0, maka minat berwirausaha memiliki nilai sebesar 4.178.
- 2) Nilai koefisien linier variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) sebesar 0,393 menunjukkan bahwa variabel Mata Kuliah Kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Artinya setiap kenaikan 1 satuan pada variabel Mata Kuliah Kewirausahaan akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,393 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Lingkungan Keluarga (X2) sebesar 0,548 menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Artinya setiap kenaikan 1 satuan pada variabel lingkungan keluarga akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,548 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Jadi, variabel Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Prodi Pendidikan Ekonomi semester VI dan VIII Universitas Bhinneka PGRI.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis sebagai upaya mengecek apakah Mata Kuliah Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), mempengaruhi Minat Berwirausaha (Y) dengan bersamaan (simultan) maupun individual (parsial).

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali, (2021:148) uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Uji t dilakukan sebagai upaya melihat secara parsial antar variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) memiliki pengaruh pada minat berwirausaha (Y), Lingkungan Keluarga (X2) memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha (Y). Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen adalah apabila nilai thitung > ttabel dan nilai signifikan < 0,05 maka  $H_0$  diterima, adapun hasil uji t disajikan dibawah ini:

Tabel 15 Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.178	4.370		.956	.343
X1	.393	.083	.434	4.765	.000
X2	.548	.096	.519	5.705	.000

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: Data diolah peneliti (2026)*

Berdasarkan analisis di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar 4.178 dengan nilai signifikan sebesar 0,343. Hal ini menunjukkan bahwa konstanta tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) karena nilai signifikan > 0,05.

Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,393 dengan nilai thitung sebesar 4,765 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena

thitung lebih > ttabel dan nilai signifikan < 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester VI dan VIII Universitas Bhinneka PGRI.

Variabel Lingkungan Keluarga (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,548 dengan nilai thitung sebesar 5,705 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena thitung > ttabel dan nilai signifikan < 0,05, maka H2 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian variabel Lingkungan Keluarga (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester VI dan VIII Universitas Bhinneka PGRI.

b. Uji f (simultan)

Menurut Ghozali, (2021:148) uji F bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh secara simultan Mata Kuliah Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga terhadap minat Berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Semester VI dan VIII Program Studi Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI yaitu:

Tabel 16 Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2014.229	2	1007.114	105.580	.000 <sup>b</sup>
	Residual	534.178	56	9.539		
	Total	2548.407	58			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan analisis di atas menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 0,000. Oleh karena itu thitung (105,580) > ftabel (3,16) dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000 >  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan keluarga (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha (Y). Diperoleh Ftabel dengan menggunakan rumus  $df1 = k = 2$  dan  $df2 = n - k - 1 = 59 - 2 - 1 = 56$ , sehingga diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,16. Sehingga berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terhadap pengaruh yang positif dan signifikan Mata Kuliah Kewirausahaan dan lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester VI dan VIII Universitas Bhinneka PGRI.

5. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kedua variabel yaitu Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) terhadap minat Berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Berikut uji koefisien determinasi melalui IBM SPSS Statistics 27 for Windows disajikan sebagai berikut:

Tabel 17 hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 <sup>a</sup>	.790	.783	3.089

a. Predictors: (Constant), X2, X1

*Sumber: Data diolah peneliti (2026)*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel Model Summary diperoleh nilai Adjusted R square sebesar 0,790. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel independen yaitu Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan keluarga (X2) dalam menjelaskan variabel independen yaitu minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 78,3%, sedangkan sisanya sebesar 21,7% di jelaskan oleh faktor-faktor lain.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa peogam studi pendidikan ekonomi semester VI dan VIII universitas bhinneka PGRI Tulungagung, maka dapat diperoleh kesimpulan seagai berikut:

Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Progam Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik proses pembelajaran kewirausahaan maka yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Melalui mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa memeperoleh pengetahuan, pengalaman serta motivasi untuk berfikir kreatif, mandiri, dan berani dalam mengambil resiko peluang usaha.

Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Progam Studi Pendidikan Ekonomi semester VI dan VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga itu memiliki peran penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk berwirausaha. Karena lingkungan keluarga yang memberikan motivasi, perhatian, serta memberikan contoh positif dalam unia usaha dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karir.

Mata kuliah kewirausahaan dan Lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan sugnifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Progam Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha tidak hanya di pengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan lingkungan keluarga. Dari kedua variabel tersebut mampu memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abiyus, W., Heri, H., & Seswandi, A. (2025). Pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, dan sosial media terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Bisnis*

- Kompetitif, 1(3). <https://doi.org/10.35446/bisniskompetif.v1i3.1281>
- Adha Mahyundar. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Adha. *Jurnal Bisnis*, Volume 05, No. 04 (2025), 05(04), 169–184.
- Adha, H. V., Tafonao, A., & Zebua, W. S. (2023). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 131–144.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta.
- Aryati Arfah, A., & Mapparenta, S. S. (2023). The Influence of Entrepreneurship Education and Family Environment on Students ' Interest in Entrepreneurship. *Jurnal Pendidikan*, 15, 157–170. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2854>
- Dewi, A. S. (2023). Analisis pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nurul Huda. *JECO: Journal of Economic Education and Eco-Technopreneurship*, 2(2). <https://jsr.unuha.ac.id/index.php/JECO/article/download/546/130/1809>
- Fauziah, Y. N., Suherti, H., & Gumilar, R. (2023). Pengaruh efikasi diri, dukungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Global Education Journal*, 1(3), 191. <https://doi.org/10.59525/gej.v1i3.191>
- Fauziati, P., & Suryani, K. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap niat mahasiswa untuk berwirausaha. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1). <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1682>
- Ferdiansyah, M. Y. A., & Hastuti, M. A. S. W. (2025). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 2(6), 1346–1353. <https://doi.org/10.62335/aksioma.v2i6.1412>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halik, S. A. (2024). Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.479>
- Haqiqi, M. A., & Cahya, S. B. (2023). Pengaruh persepsi wawasan wirausaha dan motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 11(2), 1–10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/download/54243/43368>
- Hudaya, A., Noviani, L., & Sangka, K. B. (2023). Pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP UNS dimoderasi peran program studi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(2), 131–140. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p131-140>
- Kurniawan, A., & Tarmizi, A. (2025). The influence of entrepreneurship education, family environment, and entrepreneurial motivation on entrepreneurial interest among students at Dian Nusantara University. *Educational and Social Applied Promotion Journal*. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/esaprom/article/view/6986>
- Kusuma, D. W. C. W., Mirawati, B., & Muliadi, A. (2023). Effect of entrepreneurship education and family environment on entrepreneur attitude and interest of science teacher candidates. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA)*. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i12.6618>
- Lestari, S. (2025). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Politeknik Purbaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(2), 1426. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v5i2.1426>
- Lestari, S., & Raharjo, T. J. (2022). Dukungan keluarga dan minat berwirausaha generasi muda.

- Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen, 15(2), 134–145.  
<https://doi.org/10.24156/jikk.2022.15.2.134>
- Mahardika, D. B., Akbar, B., Falah, C., Simarmata, D. P., Purma, D. W., & Pratama, D. (2023). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha melalui self-efficacy. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 63–73. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7774764>
- Maulidya, N. N., & Patrikha, F. D. (2023). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan family environment terhadap interest entrepreneurship melalui self-efficacy. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 4680–4691. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4680s>
- Mulyanto, K. (2021). Pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai wirausaha. *Jurnal Ilmiah ASET*, 23(2), 184–195. <https://doi.org/10.37470/1.23.2.184>
- Najiyah, Z., & Pamungkas, H. P. (2025). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(2), 340–352. <https://doi.org/10.55606/jumbiku.v5i2.5618>
- Nalurita, S., & Wibowo, D. (2025). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Unsurya. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(3), 382–392.
- Prasiska, D. W., Mariyanti, E., & Nasrah, R. (2024). Peran Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(2), 162–170. <https://doi.org/10.47233/jeb.v4i2.1591>
- Qurnain, N. (2021). Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 158, 135–156. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i2.5242>
- Riswono, D. A., Marsofiyati, & Suherdi. (2024). Pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(3). <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i3.36>
- Rusdi, R. M., & Ninghardjanti, P. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*. <https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i6.1792>
- Saleh, M. A., Ratumbuysang, M. F. N. G., Hasanah, M., & Harahap, A. F. H. (2024). Pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui self-efficacy. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3), 404–415. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p404-415>
- Setiani, A., Susantiningrum, S., & Winarno, W. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 125–133. <https://doi.org/10.572349/cendikia.v1i1.71>
- Setyanti, S. W. L. H., Cahyani Pradana, E., & Sudarsih, S. (2021a). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri berwirausaha dan faktor lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi Islam di Jember. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 64. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5518>
- Setyanti, S. W. L. H., Cahyani Pradana, E., & Sudarsih, S. (2021b). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri berwirausaha dan faktor lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 64–75. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5518>
- Setyanti, S. W. L. H., Shofiah, L., & Mufidah, A. (2024). Exploring factors affecting students' entrepreneurial interest. *Optimal Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(2). <https://doi.org/10.55606/optimal.v5i2.6291>
- Silvia, W., Syah, D., Kewirausahaan, P., & Berwirausaha, M. (2024). Pengaruh pembelajaran

- kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis universitas negeri surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 12(1).
- Sonia Hapsari Marbun, P. K. D. L. (2024). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir*, 10, 491–503.
- Sucipto, F. M., Sumarno, & Sari, F. A. (2022). Analisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 9(4), 865–876. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5820>
- Sugianingrat, I. A. P. W., & Widyawati, S. R. (2021). The role of entrepreneurship education in fostering students' entrepreneurial intention. *Journal of Entrepreneurship Education*, 24(1). <https://www.abacademies.org/articles/the-role-of-entrepreneurship-education-in-fostering-students-entrepreneurial-intention-11952.html>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2, Cetakan ke-5)*. Alfabeta.
- Sulastrri, N., & Prasetyo, E. (2022). Analisis faktor pendidikan dan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 19(2), 101–114. <https://doi.org/10.21831/jep.v19i2.48765>
- Syahrial, G. S. Y., & Miawan, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo Guntur. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 2, 106–131.
- Trista, V. E., & Rakhmawati, D. Y. (2025). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha melalui minat berwirausaha sebagai variabel moderasi pada mahasiswa FEB UNESA. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 13(1), 45–58. <https://doi.org/10.26740/jptn.v13n1.p45-58>
- Wahono, J. W., & Rumangkit, S. (2024). The development of entrepreneurial intention model using the theory of planned behavior and entrepreneurial event. *International Journal of Business Economics*, 5(2), 150–165. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v5i2.18428>
- Wahyuningsih, R. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Kependidikan*, 6(3), 2874. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2874>